

**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN
WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN BUDAYA ETIS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

Audrey Faustina

NIM 12030112130101

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Audrey Faustina
Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130101
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TEKANAN ANGGARAN
WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN BUDAYA ETIS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Dosen Pembimbing : Dr. Hj. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt.

Semarang, 10 Oktober 2016
Dosen Pembimbing,

(Dr. Hj. Indira Januarti, S.E.,M.Si.,Akt.)
NIP. 196401011992022001

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Audrey Faustina

Nomor Induk Mahasiswa : 12030112130101

Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/Akuntansi

Judul Skripsi : **PENGARUH TEKANAN ANGGARAN
WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT
DENGAN BUDAYA ETIS SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 November 2016

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt. (.....)
2. Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt. (.....)
3. Tri Jatmiko Wahyu Prabowo. S.E., M.Si., Akt., Ph.D (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Audrey Faustina, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 10 Oktober 2016

Yang membuat pernyataan,

Audrey Faustina

NIM. 12030112130101

ABSTRACT

This study aims to analyze the impact of time budget pressure to audit quality, and also how ethical culture moderate of time budget pressure on audit quality. In this study, audit quality was measured by reduced audit quality and underreporting time.

In this study, the form of primary data collected by using questionnaire that shared to auditor in Semarang. The amount of sample was 43. Data was analyzed with quality data test, classic assumption test, and hypothesis test using multiple linear regression.

The results showed that the time budget pressure had negative relation to reduced audit quality and positive relation to underreporting time. Ethical culture didn't have moderate relation to reduced audit quality and underreporting time.

Keywords : audit quality, reduced audit quality, underreporting time, time budget pressure, ethical culture.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan memberikan bukti empiris pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit serta menganalisis pengaruh moderasi budaya etis terhadap hubungan antara tekanan anggaran waktu dengan kualitas audit. Dalam penelitian ini, kualitas audit diukur dengan *reduced audit quality* dan *underreporting time*.

Penelitian ini menggunakan data primer yang didapatkan dari hasil jawaban responden atas kuesioner yang disebarakan ke auditor di KAP Kota Semarang. Sampel penelitian ini berjumlah 43 responden. Data yang terkumpul diolah untuk pengujian kualitas data, pengujian asumsi klasik, dan pengujian hipotesis yang menggunakan regresi linear berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, tekanan anggaran berpengaruh negatif terhadap *reduced audit quality* dan berpengaruh positif terhadap *underreporting time*. Budaya etis tidak memiliki pengaruh moderasi terhadap hubungan antara tekanan anggaran waktu dengan *reduced audit quality* dan *underreporting time*.

Kata kunci : kualitas audit, *reduced audit quality*, *underreporting time*, tekanan anggaran waktu, budaya etis.

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“Efraim, apakah sangkut pautKu dengan berhala-berhala?
Akulah yang menjawab dan memperhatikan engkau! Aku
ini seperti pohon sanobar yang menghijau, dari padaKu
engkau mendapat buah.”*

(Hosea 14 : 9)

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Tuhan Yesus Kristus

Bapak, Mama, Evan dan Miranda

Seluruh sahabat.

KATA PENGANTAR

Salam sejahtera!

Puji Tuhan penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**PENGARUH TEKANAN ANGGARAN WAKTU TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN BUDAYA ETIS SEBAGAI VARIABEL MODERASI**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis mendapatkan bimbingan, arahan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang selalu menyertai dan memampukan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Keluarga penulis, Bapak Sarianto Manalu, Ibu Sri Suyatmi, Evan William dan Miranda Hotmauli, yang selalu memberikan doa, dukungan, nasihat, semangat, dan kesabaran. Terima kasih untuk selalu bertanya “kapan lulus?” sehingga penulis termotivasi untuk menyelesaikan skripsi ini dan memberikan yang terbaik.
3. Bapak Dr. Suharnomo, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro
4. Bapak Fuad, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

5. Ibu Dr. Hj. Indira Januarti, S.E., M.Si., Akt., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Drs. Agustinus Santosa Adiwibowo, M.Si., Akt., selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas bantuan selama proses penyelesaian skripsi ini.
8. Sahabat dan abangku, Johannes Simatupang, yang selalu mengingatkan untuk menyelesaikan skripsi ini dan yang sangat membantu dalam kesusahan.
9. Sahabat perkuliahan penulis, Rambe, Egi, Winda, Tami, Lubna, Ivani, Mega, Neddy, Fifi, Niken, Ayu yang telah menemani kehidupan perkuliahan penulis dari semester awal sampai lulus. *See you on top, girls!*
10. Sahabat tak kenal jarak, Bule, Amel, Siva, Sarah, Hera, Mutia, Gisty, dan Ai. Akhirnya gue lulus juga gengs!
11. Ciwiciwi Witara – Graha, Andini, Ita, Hera, Marcel, Cecilia, Delza, Retha, Mis. Terima kasih untuk kebersamaannya selama masa perantauan.
12. Refomedia 2014/2015 : Bang Abram, Kak Esther, Bang Evans, Kak Debby, Bang Yo, Kak Santa, Bang Rado, Bang Moses, Hendry, Junior,

Yuli, Yunika, Roni, Melsyi, Desi, dan *Refosquad* 2014. Terima kasih atas proses dan pengalaman barunya.

13. Keluarga besar PMK FEB UNDIP, *especially* PMK Angkatan 2012 yang tidak bisa disebutkan satu per satu. Terima kasih dan Tuhan berkati!
14. Tim KKN Donorojo Kecamatan Mertoyudan : Adib, Andre, Retha, Mamad, Kak Sarah, Mas Azan, Mas Angga, Mas Richard. Terima kasih untuk 35 hari kebersamaannya. Saranghae<3
15. Teman – teman S1 Akuntansi angkatan 2012 FEB UNDIP
16. Seluruh auditor yang menjadi responden dalam penelitian ini. Terima kasih atas waktu dan kesempatan yang telah diluahkan kepada penulis.
17. Pihak – pihak lain yang bersangkutan yang tidak dapat disebutkan satu per satu. Terima kasih banyak dan Tuhan Yesus memberkati.

Penulis mengucapkan terima kasih terhadap pihak – pihak yang terlibat dalam bentuk doa dan perhatian maupun bimbingan dan kiranya skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Semarang, 10 Oktober 2016

Audrey Faustina

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
<i>ABSTRACT</i>	v
ABSTRAK	vi
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.3.1 Tujuan Penelitian	6
1.3.2 Manfaat Penelitian	7
1.4 Sistematika Penulisan	7
BAB II TELAAH PUSTAKA.....	9
2.1 Landasan Teori	9
2.1.1 Teori U Terbalik	9
2.1.2 <i>Reduced Audit Quality</i> (RAQ)	10
2.1.3 <i>Underreporting Time</i> (URT).....	11
2.1.4 Tekanan Anggaran Waktu	12

2.1.5 Budaya Etis	13
2.2 Penelitian Terdahulu	14
2.3 Kerangka Pemikiran	17
2.4 Pengembangan Hipotesis	18
2.4.1 Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap <i>Reduced Audit Quality</i> dan <i>Underreporting Time</i>	18
2.4.2 Pengaruh Budaya Etis terhadap <i>Reduced Audit Quality</i> dan <i>Underreporting Time</i>	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	22
3.1.1 Variabel Penelitian	22
3.1.2 Definisi Operasional Variabel	22
3.2 Populasi dan Sampel Penelitian	24
3.3 Jenis dan Sumber Data	26
3.4 Metode Pengumpulan Data	26
3.5 Metode Analisis	26
3.5.1 Analisis Deskriptif	26
3.5.2 Pengujian Kualitas Data	27
3.5.3 Uji Asumsi Klasik	27
3.5.4 Uji Hipotesis	28
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	29
4.1 Deskripsi Data Penelitian	29
4.2 Hasil Pengujian Kualitas Data	32
4.2.1 Uji Validitas	32
4.2.2 Uji Reliabilitas	34

4.3 Hasil Deskripsi Variabel Penelitian.....	34
4.4 Hasil Uji Asumsi Klasik	36
4.4.1 Uji Normalitas.....	36
4.4.2 Uji Multikolinearitas	37
4.4.3 Uji Heterokedastisitas	37
4.5 Hasil Uji Hipotesis.....	38
4.5.1 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	38
4.5.2 Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)	39
4.5.3 Koefisien Determinasi.....	42
4.6 Intepretasi Hasil	43
4.6.1 Hipoetsis H1a.....	43
4.6.2 Hipotesis H1b.....	44
4.6.3 Hipotesis H2a.....	45
4.6.4 Hipotesis H2b.....	46
BAB V PENUTUP	48
5.1 Kesimpulan.....	48
5.2 Keterbatasan	48
5.3 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	73

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	16
Tabel 4.1 Distribusi Kuesioner yang Disebar ke KAP di Kota Semarang	30
Tabel 4.2 Data Demografi Responden	31
Tabel 4.3 Data Uji Validitas	33
Tabel 4.4 Data Uji Reliabilitas	34
Tabel 4.5 Deskripsi Variabel Penelitian	34
Tabel 4.6 Data Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnof.....	36
Tabel 4.7 Data Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4.8 Data Uji Heterokedastisitas – Uji Glejser	38
Tabel 4.9 Hasil Uji Statistik F Model 1	38
Tabel 4.10 Hasil Uji Statistik F Model 2.....	39
Tabel 4.11 Hasil Uji Statistik t Model 1	40
Tabel 4.12 Hasil Uji Statistik t Model 2.....	41
Tabel 4.13 Data Koefisien Determinasi Model 1	42
Tabel 4.14 Data Koefisien Determinasi Model 2	43
Tabel 4.15 Ringkasan Hasil Uji Hipotesis	43

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A Kuesioner Penelitian	51
LAMPIRAN B Data Presentase Jawaban Responden.....	58
LAMPIRAN C Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	61
LAMPIRAN D Hasil Uji Regresi.....	68

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Berdasarkan Peraturan BAPEPAM Nomor X.K.2 Tahun 2011 dan Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK Tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik menyebutkan bahwa emiten atau perusahaan publik wajib menyampaikan laporan keuangan berkala kepada Bapepam dan LK. Laporan keuangan tahunan wajib disertai dengan laporan akuntan dalam rangka audit atas laporan keuangan dan disampaikan kepada Bapepam dan LK paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

Laporan keuangan tersebut diaudit oleh akuntan publik, yaitu auditor eksternal, untuk dapat meningkatkan reliabilitas laporan keuangan. Menurut Agoes (2012), audit dapat memberikan nilai tambah kepada laporan keuangan karena pada akhir pemeriksaannya terdapat pendapat auditor eksternal mengenai kewajaran laporan keuangan tersebut. Dari pendapat tersebut dapat dikatakan bahwa peran auditor eksternal sebagai pihak yang independen sangat diperlukan bagi perusahaan dalam menilai apakah laporan keuangan perusahaan sudah dilaporkan secara wajar dan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku. Auditor eksternal diberikan tanggung jawab untuk memberikan pendapat kewajaran laporan keuangan dengan berbekal kemampuan profesionalnya dengan cermat untuk menghasilkan kualitas audit yang baik.

Menurut De Angelo (1981), kualitas audit adalah kemungkinan auditor menemukan dan melaporkan pelanggaran dalam sistem akuntansi klien, dimana kemungkinan tersebut dipengaruhi oleh kapabilitas auditor dan prosedur audit yang digunakan. Dari penjelasan diatas dapat dikatakan bahwa untuk menghasilkan kualitas audit yang baik, diperlukan kemampuan auditor untuk menjalankan prosedur audit dan menilai laporan keuangan tersebut.

Kapabilitas individu dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya lingkungan sekitar individu tersebut. Begitupun dengan auditor, kapabilitasnya dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, salah satunya dari kantor akuntan publik (KAP). Dalam melakukan pekerjaannya, auditor eksternal sering kali mendapat tekanan baik dari pihak KAP maupun dari pihak perusahaan.

Salah satu tekanan yang dialami auditor eksternal dari pihak KAP adalah tekanan anggaran waktu. Tekanan anggaran waktu didefinisikan sebagai kendala yang terjadi pada perikatan audit karena keterbatasan sumber daya berupa waktu yang dialokasikan untuk melaksanakan seluruh tugas audit (DeZoort dan Lord, 1997). Tekanan anggaran waktu yang diberikan KAP kepada auditor eksternal dapat memperkecil biaya audit. Hal tersebut yang menjadi dasar kantor akuntan publik untuk menekan anggaran waktu auditor.

Dezoort (1998) menyatakan bahwa hal yang umum ditemukan bahwa dibawah tekanan anggaran waktu, individu cenderung akan bekerja dengan cepat sehingga akan berdampak pada penurunan kinerjanya. Kelly *et al*, (2005) menemukan bahwa tiga puluh satu persen auditor senior dan empat puluh satu

persen staf auditor mengalami tekanan anggaran waktu. Dan masalah tekanan anggaran waktu tersebut menurunkan kualitas audit.

Jika pengalokasian waktu tidak cukup, auditor akan mempercepat kerja mereka dengan menyelesaikan tugas – tugas yang dianggap penting saja dan melewati tugas – tugas yang dianggap tidak terlalu penting. Hal tersebut akan berdampak pada kinerja auditor yang tidak efektif dan efisien. Dari penjelasan tersebut terlihat bahwa tekanan anggaran waktu memberikan pengaruh negatif terhadap kinerja auditor yang akan berdampak pada penurunan kualitas kinerja audit.

Auditor yang mendapat tekanan dalam menganggarkan alokasi waktu kerjanya cenderung mengalami perilaku disfungsional. Menurut Kelley dan Margheim (2005), perilaku disfungsional adalah setiap tindakan yang dilakukan auditor dalam pelaksanaan program audit yang dapat mereduksi atau menurunkan kualitas audit secara langsung maupun tidak langsung.

Perilaku disfungsional dapat dilakukan auditor melalui dua cara. Pertama, auditor akan menurunkan kualitas auditnya (*reduced audit quality - RAQ*). Kedua, auditor akan melaporkan hasil auditnya lebih cepat dari waktu yang seharusnya (*underreporting time – URT*). Menurut Svanberg dan Ohman (2013), auditor dapat menurunkan kualitas auditnya dengan berbagai cara, diantaranya menerima penjelasan yang lemah dari klien, melakukan *review* yang dangkal terhadap dokumen klien, tidak memeriksa prinsip akuntansi yang digunakan klien secara keseluruhan, mengandalkan pengendalian internal yang tidak tepat, dan mengurangi pekerjaan audit yang seharusnya dilakukan.

Perilaku *underreporting time* (URT) terjadi ketika auditor telah membuat anggaran waktu untuk pemeriksaan audit tetapi melaporkan hasil audit lebih cepat dari waktu yang telah dianggarkan tersebut.

Selain tekanan anggaran waktu, budaya etis perusahaan juga mempengaruhi kualitas audit. Dalam penelitian Riivari, dkk (2012), budaya organisasi dapat mempengaruhi bagaimana anggota organisasi berinteraksi antara anggota yang satu dengan anggota lain dan dengan kelompok pemegang saham eksternal. Budaya organisasi juga mempengaruhi proses dan prosedur dalam organisasi dan merupakan faktor yang lebih kuat dari peraturan yang secara langsung mengatur kegiatan operasi organisasi. Brown (1992) mengemukakan bahwa budaya organisasi dapat menjadi alat yang kuat untuk memperbaharui kinerja dan sebagai kunci untuk pengembangan organisasi dan efektifitas kepemimpinan.

Svanberg dan Ohman (2013) menjelaskan bahwa budaya etis perusahaan dapat berfungsi sebagai penentu bagaimana reaksi auditor terhadap tekanan anggaran waktu yang diberikan dan menjadi penyebab penting dari pengurangan kualitas audit. Riivari, dkk (2012) menyebutkan bahwa budaya etis organisasi memungkinkan organisasi sektor publik untuk beroperasi secara berkelanjutan.

Dari beberapa pendapat diatas dapat dikatakan bahwa budaya organisasi memiliki pengaruh yang besar dalam proses kegiatan organisasi dan hubungan antaranggota organisasi. Budaya organisasi dapat mempengaruhi bagaimana individu berperilaku, melakukan pekerjaannya dan berinteraksi dengan sekitarnya dalam organisasi tersebut. Budaya etis dapat mempengaruhi cara

auditor dalam menemukan bukti – bukti audit, menentukan prosedur audit, dan melaksanakan program audit. Hal tersebut dapat berpengaruh terhadap hasil dan kualitas audit.

Penelitian ini akan membahas mengenai hubungan antara tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Penelitian ini juga membahas pengaruh budaya etis terhadap kualitas audit. Penelitian ini sebelumnya diteliti oleh Svanberg dan Öhman di Swedia pada tahun 2013. Peneliti mengacu pada penelitian ini dengan merubah kerangka penelitian Svanberg dan Öhman. Penelitian ini berbeda dengan penelitian Svanberg dan Ohman (2013) karena memakai kerangka konseptual yang berbeda dengan penelitian sebelumnya. Penelitian sebelumnya memakai kerangka dengan menjadikan budaya etis sebagai variabel mediasi. Sedangkan peneliti menggunakan budaya etis sebagai variabel moderasi. Penelitian ini didasarkan pada asumsi bahwa budaya etis mempengaruhi auditor dalam melakukan pekerjaan audit disaat auditor mendapat tekanan anggaran waktu. Peneliti juga memilih kantor akuntan publik yang berada di Kota Semarang sebagai sampel. Kota Semarang dipilih sebagai wilayah pengambilan sampel karena Kota Semarang terkenal sebagai pusat pemerintahan dan bisnis di Jawa Tengah dan memiliki KAP yang paling banyak diantara kota lain di Jawa Tengah.

1.2 Rumusan Masalah

Peran auditor eksternal dalam menilai laporan keuangan perusahaan seharusnya tidak mendapat pengaruh dari pihak manapun sehingga dapat menghasilkan laporan audit dengan kualitas audit yang sesuai standar. Hal

tersebut ditujukan agar laporan keuangan auditan perusahaan menjadi laporan yang dapat dipercaya oleh pihak – pihak yang membutuhkannya. Dalam proses audit, auditor eksternal akan mendapat pengaruh seperti tekanan anggaran waktu (*Time Budget Pressure – TBP*) dan budaya etis. Kedua hal tersebut dapat mempengaruhi kualitas audit seorang auditor eksternal.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka pertanyaan penelitian yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain :

1. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap *reduced audit quality*?
2. Apakah tekanan anggaran waktu berpengaruh terhadap tindakan *underreporting time*?
3. Apakah budaya etis dapat melemahkan pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap tindakan *reduced audit quality*?
4. Apakah budaya etis dapat melemahkan pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap tindakan *underreporting time*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap *reduced audit quality*
2. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap *underreporting time*

3. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai budaya etis dapat melemahkan pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap *reduced audit quality*
4. Menguji dan memberikan bukti empiris mengenai budaya etis dapat melemahkan pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap *underreporting time*

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini antara lain :

1. Bagi Praktisi :
 - a. Menambah pengetahuan mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu yang dialami auditor eksternal sehingga dapat menurunkan kualitas audit.
 - b. Memberikan referensi baru untuk penelitian selanjutnya.
2. Bagi Akademisi
 - a. Memberi masukan kepada Kantor Akuntan Publik untuk tidak memberikan tekanan anggaran waktu kepada auditor eksternal sehingga dapat menjaga kualitas audit.
 - b. Memberikan bukti empiris mengenai pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan budaya etis sebagai variabel moderasi.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini dibagi menjadi lima bab.

BAB I PENDAHULUAN berisi mengenai latar belakang masalah penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA berisi mengenai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini, penelitian – penelitian terdahulu, kerangka pemikiran penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN berisi mengenai deskripsi variabel – variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian, metode pengumpulan data serta metode analisis data yang digunakan untuk menguji variabel dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS berisi mengenai uraian obyek penelitian, analisis data, interpretasi hasil penelitian

BAB V PENUTUP berisi mengenai kesimpulan penelitian yang menjawab semua pertanyaan penelitian, keterbatasan penelitian, dan saran untuk penelitian mendatang